

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Sejarah PT Bio Farma

PT Bio Farma adalah perusahaan vaksin dalam negeri yang memiliki kapasitas produksi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan kebutuhan vaksin di dunia. Dengan kompetensi utama di bidang Bioteknologi, khususnya dalam pengelolaan keanekaragaman hayati, khususnya Virus dan Bakteri. Perjalanan panjang Bio Farma hingga kini telah bertransformasi menjadi produsen vaksin dan antisera kelas dunia bermula ketika pemerintah kolonial Hindia Belanda mendirikan “*Parc-vaccinogène*” (Lembaga Pengembangan Vaksin Negara) pada tanggal 6 Agustus 1890. Lembaga tersebut menempati sebuah gedung di daerah Weltevreden – Batavia, yang kini menjadi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Subroto Jakarta. Sejak awal berdiri, *Parc-vaccinogène* fokus pada berbagai penelitian untuk memberantas penyakit menular hingga akhirnya *Parc-vaccinogène* menjalin kerja sama dengan Institut Pasteur untuk melakukan penelitian mengenai mikrobiologi, sehingga lembaga ini berubah nama menjadi *Parc-vaccinogène* *Instituut Pasteur*.

Sejalan dengan perkembangan jaman, perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan nama dan badan hukum hingga pada tahun 1997 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 1997 perusahaan berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang sahamnya 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan nama PT Bio Farma (Persero).

Akta pendirian dan Anggaran Dasar atas perubahan bentuk Perusahaan tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Muhani Salim SH., No. 1 tanggal 3 Februari 1997, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1423HT.01.01. tanggal 5 Maret 1998 tentang

Pengesahan Akta Pendirian Perusahaan dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 Juli 2002 No. 57 Tambahan No. 6884. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14 Agustus 2009 No. 65 Tambahan No. 21702.

Susunan Direksi terakhir telah dimuat dalam Akta No. 45 tanggal 30 Oktober 2009 tentang Pernyataan Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (Persero) yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH., dan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.10-19828 tanggal 9 November 2009, dan perubahan modal disetor yang telah dimuat dalam Akta No. 26 tanggal 18 Juli 2012 tentang Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) yang telah disahkan oleh Notaris Fathiah Helmi, SH.

Sampai sekarang, Bio Farma telah memainkan peran signifikan dalam sejarah pengembangan vaksin dan serum. Sebagai satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memproduksi vaksin dan antisera. Kiprah Bio Farma telah diakui di tingkat global. Sejak tahun 1997, Bio Farma merupakan salah satu dari sekitar 29 produsen vaksin 22 negara di dunia yang telah mendapatkan Prakuilifikasi Badan Kesehatan Dunia atau WHO (*World Health Organization*) sehingga dipercaya untuk memenuhi kebutuhan vaksin di lebih dari 130 negara.

Bekerja sama dengan jaringan internasional berskala global, lembaga penelitian, organisasi profesional tingkat regional dan juga perusahaan multinasional, Bio Farma ikut aktif mengupayakan kesehatan masyarakat dunia, baik secara langsung dengan menyediakan vaksin, transfer teknologi, perusahaan dan pemerintahan yang menghasilkan kebijakan kesehatan yang lebih bermanfaat bagi masyarakat.

Saat ini, kegiatan operasional Bio Farma berpusat di Jalan Pasteur No. 28 Bandung, dengan lahan seluas 91.058 m² yang digunakan untuk fasilitas produksi,

penelitian dan pengembangan, pemasaran, serta administrasi. selain itu, perusahaan memiliki fasilitas penunjang di Cisarua, Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

1.1.2 Visi, Misi dan *Value* PT Bio Farma

A. Visi

Menjadi Perusahaan *Life Science* Kelas Dunia yang Berdaya Saing Global.

B. Misi

Menyediakan dan Mengembangkan Produk *Life Science* Berstandar Internasional untuk Meningkatkan Kualitas Hidup.

C. *Value*

1. *Professional*

Berkomitmen menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, efisien, efektif, berorientasi ke depan dan taat prosedur.

2. *Integrity*

Jujur, transparan dan dapat dipercaya sesuai dengan tujuan perusahaan.

3. *Teamwork*

Bekerja sama dengan menghargai peran dan pendapat orang lain.

4. *Innovation*

Melakukan perbaikan dan pengembangan secara terus-menerus untuk menghasilkan gagasan baru.

5. *Customer Oriented*

Memahami kebutuhan dan memberikan solusi yang tepat kepada *customer*.

1.1.3 Logo PT Bio farma



Gambar 1.1

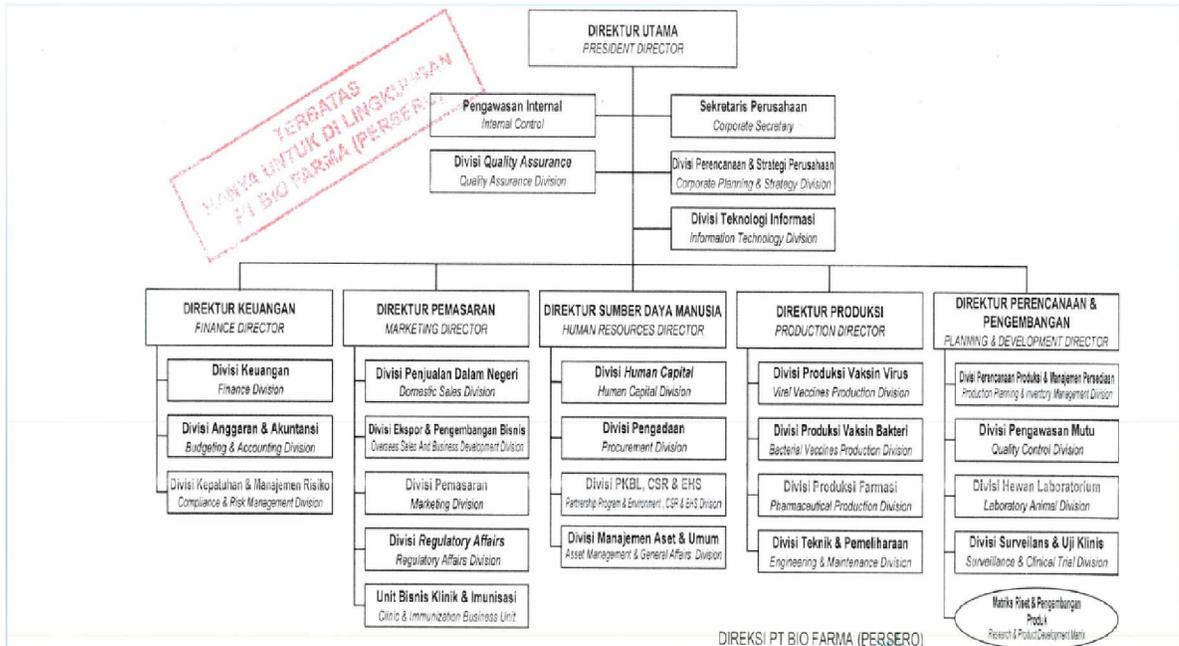
Logo PT Bio Farma

Sumber : Bagian *Corporate Communication* PT Bio Farma

Arti dari logo pada perusahaan PT Bio Farma (Persero) adalah :

1. Logo tersebut merupakan adaptasi bentuk pencitraan dari “Crystal Protein” dan “Glicoprotein”. Hal tersebut merefleksikan bahwa Bio Farma adalah sebuah perusahaan di bidang vaksin dan serum.
2. Mencitrakan ilusi pendar bintang (sparkling). Dalam hal ini pendar bintang yang dimaknai sebagai semangat dan dinamika Bio Farma yang memiliki masa depan yang cemerlang.
3. Warna dominan hijau. Warna dominan hijau ini secara psikologis menyiratkan suatu nilai higienitas dan kesehatan.
4. Warna jingga dan kuning Warna jingga dan kuning secara terpadu menyiratkan semangat progresif dan keberanian untuk berinovasi agar selalu menjadi yang terdepan.

1.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 1.2
Struktur Organisasi PT Bio Farma
 Sumber : Bagian *Corporate Communication* PT Bio Farma

1.2 Latar Belakang

Perkembangan globalisasi saat ini semakin menuntut manusia untuk mengembangkan potensinya menjadi sumber daya berkualitas yang mampu bersaing terutama dalam menciptakan suatu inovasi. Sumber daya manusia didalam perusahaan menyangkut seluruh karyawan yang melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan-kegiatan terhadap pencapaian perusahaan yang unggul tidak mampu dicapai apabila hanya mengandalkan dari usaha individu saja, melainkan harus adanya kerjasama antar karyawan di dalam perusahaan tersebut. Kerjasama tim antar karyawan tersebut mampu menjadi identitas dan pengikat antara karyawan dan perusahaan. Semakin besar kerjasama tim yang

diterapkan dalam setiap kegiatan di perusahaan maka akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan.

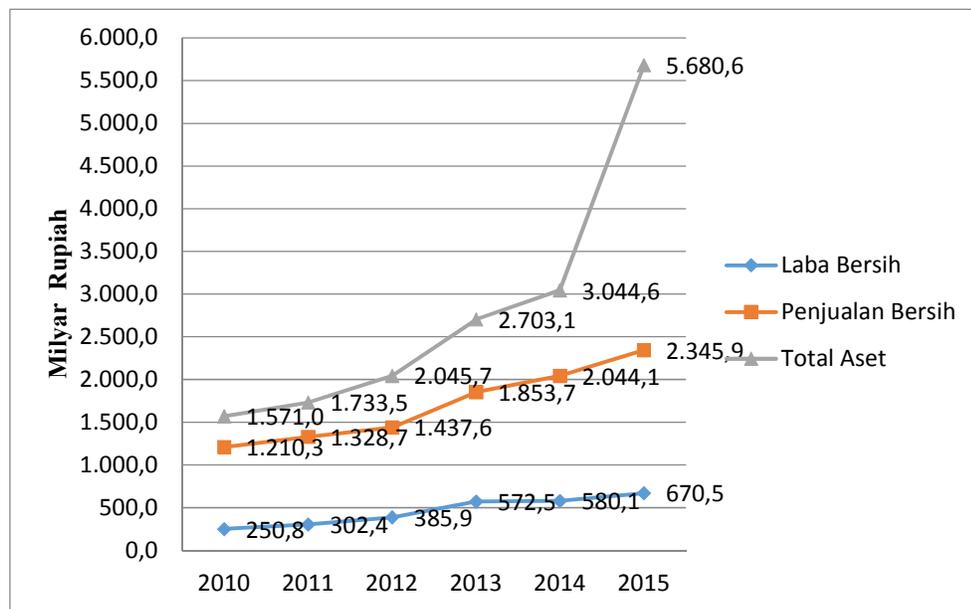
Pencapaian keberhasilan perusahaan dilihat dari proses organisasi yang mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi perusahaan. Menurut Sinambela (2016:419) didalam proses organisasi, diperlukan dua orang atau lebih untuk bekerja sama guna menciptakan atau membentuk suatu nilai dengan pemahaman bahwa nilai tersebut dapat tercapai secara efisien apabila keduanya bekerja sama daripada bekerja secara individu.

Indonesia menjadi salah satu dari tiga negara yaitu China dan India yang mampu dalam memenuhi kebutuhan vaksin global sejak tahun 2011. PT Bio Farma adalah salah satu perusahaan BUMN dengan fokus penelitian, pengembangan, produksi, dan pemasaran produk biologi, produk farmasi secara nasional dan global yang telah berjalan selama 125 tahun. Saat ini, PT Bio Farma telah dipercaya untuk memenuhi kebutuhan vaksin dilebih dari 130 negara termasuk 49 negara Islam. Pemanfaatan akan kebutuhan vaksin global yang terus meningkat memberikan peluang bagi perusahaan untuk memperluas jangkauan pasar.

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada staf senior Bapak Edwin Garna Pringadi (Kepala Seksi Hubungan Eksternal) PT Bio Farma memberikan gambaran bahwa setiap orang memiliki pandangan yang sama bahwa kerjasama tim merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan perusahaan. Pencapaian tujuan perusahaan yang merupakan visi perusahaan membutuhkan suatu usaha dalam menciptakan tim yang berkualitas sehingga hubungan antar tim dalam bentuk divisi-divisi di PT Bio Farma bisa berjalan secara baik dengan menanamkan teamwork. Pencapaian kinerja perusahaan yang berkelanjutan sangat dipengaruhi oleh setiap individu yang mampu bekerja sama dalam suatu tim. Akan tetapi dibalik keberhasilan PT Bio Farma tidak dapat dilepaskan dari permasalahan internal didalam perusahaan.

Permasalahan yang ditemukan melalui hasil wawancara dengan Bapak Adityanto Prayogo (Manajer Kinerja) PT Bio Farma bahwa suatu tantangan besar dalam menciptakan suatu tim yang berkualitas yaitu menyatukan pola pikir karyawan yang berbeda menjadi satu pola pikir yang sama yaitu mencapai tujuan perusahaan dan ego setiap karyawan di PT Bio Farma menyebabkan timbulnya konflik internal perusahaan.

Peneliti juga mendapatkan data kinerja Perusahaan PT Bio farma tahun 2010-2015. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa PT Bio Farma selalu mengalami peningkatan kinerja keuangan dan kinerja penjualan sebagai berikut :

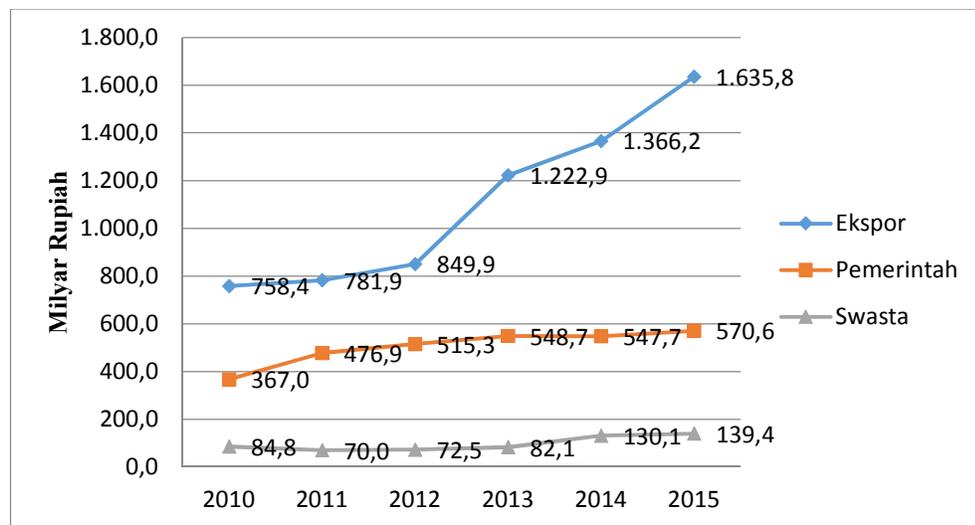


Gambar 1.3

Data Kinerja Keuangan Perusahaan PT Bio Farma 2010-2015

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa laba bersih, penjualan bersih dan total aset PT Bio Farma dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Peningkatan yang signifikan terutama terjadi di total aset PT Bio Farma pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 5,68 triliun, naik Rp. 2,64 triliun dibandingkan dengan total aset tahun 2014, yaitu Rp. 3,04 triliun. Peningkatan yang signifikan berasal dari aset

tetap tanah sebesar Rp. 2,04 triliun yang meningkat nilainya setelah dilakukan revaluasi atas tanah di Jl. Pasteur dan Cisarua Lembang Bandung, revaluasi dilakukan untuk mendapatkan nilai wajar aset tetap dan untuk meningkatkan struktur modal perusahaan. Sedangkan untuk peningkatan lainnya sebesar Rp. 322,92 miliar berasal dari aset dalam pelaksanaan, investaris bangunan dan peralatan pabrik dan lainnya.



Gambar 1.4

Data Kinerja Penjualan Perusahaan PT Bio Farma 2010-2015

Sumber : Bagian *Corporate Communication* PT Bio Farma

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa kinerja PT Bio Farma lima tahun terakhir mengalami peningkatan terutama peningkatan yang signifikan terjadi di sektor ekspor bila dibandingkan dengan sektor pemerintah dan swasta. Peningkatan sektor ekspor sebesar Rp. 1,64 triliun jika dibandingkan dengan penjualan sektor ekspor tahun 2014, yaitu sebesar Rp. 1,37 triliun. Peningkatan sektor ekspor telah mengidentifikasi pencapaian visi PT Bio Farma untuk menjadi perusahaan *life science* kelas dunia yang berdaya saing global.

Namun berdasarkan *annual report* 2015 PT Bio Farma bahwa masih dibutuhkannya antisipasi menghadapi tantangan global dalam pemenuhan kebutuhan vaksin dengan cara melakukan riset produk yang sesuai dengan *trend* dan berupaya melakukan percepatan riset sehingga *time to market* produk tersebut sesuai dengan kebutuhan pasar dan dalam mewujudkan visi perusahaan tersebut sumber daya manusia sangat penting dan harus dikelola dengan baik.

Tercapainya tujuan adalah sifat kinerja organisasi. Dalam memahami sifat kinerja organisasi dibutuhkan suatu model yang mengimplikasikan bahwa peranan penting manajemen adalah memahami bagaimana berbagai komponen organisasi saling berhubungan satu sama lain dan bagaimana hubungan ini dapat memperbesar kemungkinan berhasilnya organisasi.

Terdapat tiga dimensi utama dari model ini adalah: (1) konsep optimasi tujuan yaitu suatu nilai yang ditentukan dengan membandingkan hasil dengan tujuan organisasi; (2) perspektif sistem memusatkan perhatian pada hubungan antara komponen-komponen baik terdapat didalam maupun diluar organisasi; dan (3) tekanan pada perilaku manusia dalam susunan organisasi yaitu hubungan antara apa yang diinginkan para pekerja dengan apa yang diinginkan organisasi (Sinambela. 2012:14). Dalam model kedua perhatian hubungan antar komponen bisa diibaratkan dengan hubungan antar divisi di PT Bio Farma yang saling bekerja sama untuk mencapai kinerja PT Bio Farma yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Seperti yang dikemukakan oleh Robbins dan Judge (2015:217) bahwa tim yang berhasil akan menerjemahkan tujuan umum mereka ke dalam tujuan kinerja yang spesifik, dapat diukur, dan realistis. Tujuan-tujuan yang spesifik memfasilitasi komunikasi yang jelas. Mereka membantu tim mempertahankan fokus mereka pada perolehan hasil. Tim-tim yang berhasil akan meningkatkan keyakinan mereka mengenai keberhasilan pada masa mendatang, yang pada gilirannya memotivasi untuk bekerja lebih keras.

Fahmi (2014:3) mengemukakan bahwa kinerja organisasi adalah sebagai efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha-usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus mencapai kebutuhannya secara efektif. Menurut Moeheriono (2012:126) bahwa keberhasilan suatu kinerja akan sangat tergantung dan ditentukan oleh beberapa aspek dalam melaksanakan pekerjaan antara lain kejelasan peran (*role clarity*), tingkat kompetensi (*competencies*), keadaan lingkungan (*environment*) dan faktor lainnya seperti nilai (*value*), budaya (*culture*), kesukaan (*preference*), imbalan dan pengakuan.

Teamwork yang diimplementasikan oleh PT Bio Farma berupa bekerja sama dengan menghargai peran dan pendapat orang lain telah menjadi salah satu nilai yang telah diterapkan oleh PT Bio Farma yang diharapkan mampu mempengaruhi keberhasilan kinerja karyawan PT Bio Farma. Meskipun belum ada penelitian sebelumnya di PT Bio Farma baik internal maupun eksternal bahwa kerjasama tim (*teamwork*) mampu mempengaruhi kinerja karyawan.

Maka berdasarkan latar belakang tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan PT Bio Farma.”**

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka disimpulkan yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kerjasama tim yang diterapkan pada PT Bio Farma ?
2. Bagaimana kinerja karyawan pada PT Bio Farma ?
3. Bagaimana Pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan PT Bio Farma?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut, yaitu:

1. Untuk mengetahui kerjasama tim yang diterapkan pada PT Bio Farma.
2. Untuk mengetahui kinerja karyawan pada PT Bio Farma.
3. Untuk mengetahui pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada PT Bio Farma.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

1. Diharapkan bisa menambah wawasan dan pemahaman mengenai manajemen khususnya yang berkaitan dengan kerjasama tim yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
2. Sebagai bahan referensi bagi pihak yang ingin memahami dan meneliti sumber daya manusia terutama faktor yang mempengaruhi kinerja.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Diharapkan mampu menjadi wawasan sebagai bahan masukan maupun evaluasi kepada perusahaan khususnya berkaitan dengan kerjasama tim yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan PT Bio Farma agar dapat memfokuskan prioritas kepada hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan kinerja perusahaan.
2. Untuk menambah wawasan dan memperluas pengetahuan peneliti mengenai pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan PT Bio Farma dan untuk melihat sejauh mana terdapat kesesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan yang berada di lapangan.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kerjasama tim di PT Bio Farma terhadap kinerja karyawan yang memiliki dampak kepada kemajuan perusahaan. Untuk memberikan gambaran jelas mengenai isi penelitian ini, disusun sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas pada tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang, rumusan masalah, pernyataan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan yang akan diteliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang tinjauan pustaka penelitian acuan teori yang akan digunakan peneliti dalam meneliti. Didalamnya juga memaparkan tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis awal yang dibuat peneliti dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dan identifikasi pengaruh antar variabel dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang hasil pengujian yang telah dilakukan dan bagaimana hasil yang didapat apakah berpengaruh atau pun tidak berpengaruh antar variabel yang diuji tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di bab sebelumnya serta saran yang diberikan peneliti kepada perusahaan maupun pembaca dari hasil penelitian.